



PENGARUH IMPLEMENTASI SIA, KOMPETENSI SDM, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM

Dea Alverina Haryanto¹, Eko Triyanto²

¹S1 Akuntansi, STIE Surakarta, Sukoharjo

²S1 Akuntansi, STIE Surakarta, Sukoharjo

E-mail: deaalverina23@gmail.com

Article History:

Received: 25-01-2024

Revised: 03-02-2024

Accepted: 10-02-2024

Keywords:

Accounting

Information System,

HR, Information

Technology, Financial

Reports

Abstract: *The research purposes were determined the effect of Accounting Information System, HR competency, and the use of information technology on the quality of financial reports based on SAK EMKM for MSME actors at Pusat Grosir Solo. The research applies quantitative survey research methods. The data collection method used a questionnaire. Research data includes primary. The data analysis used Multiple Linear Regression. The research results shown that 1) Accounting Information System implementation has no real effect on the quality of SAK EMKM-based financial reports for MSMEs at Pusat Grosir Solo. 2) The quality of human resources has a real influence on the quality of SAK EMKM-based financial reports for MSMEs at the Pusat Grosir Solo. 3) The use of information technology has a real influence on the quality of SAK EMKM-based financial reports for MSMEs at the Pusat Grosir Solo*

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

UMKM merupakan entitas yang menjadi harapan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dapat menjadi penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Potensi UMKM yang besar tersebut maka UMKM harus dikelola dan diatur sehingga dapat tumbuh dengan kuat. Untuk memperkuat UMKM, maka UMKM harus dikelola dengan administrasi yang baik dan tertib. Salah satu bentuk penertiban administrasi adalah penertiban laporan keuangan (Dewata, et al, 2020). Laporan keuangan adalah suatu informasi tentang keadaan finansial pelaku usaha yang berperan penting untuk menjaga kelangsungan usaha dan sebagai sarana pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan bisnis. Laporan adalah sumber primer bagi pihak internal dan eksternal guna memperoleh informasi yang dapat diandalkan bagi pengusaha UMKM untuk membuat sebuah keputusan terkait bisnis yang dikelolanya. Keputusan yang dapat diambil berdasarkan laporan keuangan adalah penentuan harga jual, pengembangan pasar, dan strategi pemasaran yang akan diterapkan. Laporan keuangan meliputi informasi yang bisa digunakan untuk mengetahui aset, hutang, kewajiban, dan modal. Laporan keuangan juga dimanfaatkan untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan pendapatan untuk mencapai laba yang optima (Luchindawati, et al., 2021).

Kualitas laporan keuangan ditinjau dari sistem informasi laporan keuangan yang baik. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dapat dimanfaatkan sebagai landasan bagi sistem informasi lainnya antara lain sistem keuangan, informasi pemasaran, informasi mengenai jalannya produksi, dan informasi pengaturan SDM. Penerapan SIA dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan pencatatan laporan keuangan dan penyusunan laporannya. Selain itu SIA juga dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk melakukan identifikasi dan menyelesaikan masalah perusahaan (Aisyah dan Ismunawan, 2019).

Kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai. Kompetensi SDM sangat bermanfaat untuk memperkuat kinerja perusahaan. Pengelola UMKM sebagian besar belum melakukan identifikasi terhadap kompetensi dan keterampilan SDM yang dimiliki. UMKM dengan SDM yang baik akan memproduksi laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Oleh karena itu kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi SDM yang mengelola laporan keuangan. SDM yang berkualitas dapat menggunakan pengalaman dan ilmu pengetahuan guna memahami dasar-dasar akuntansi secara lebih baik (Hamdah, et al, 2021).

Mutu laporan keuangan ditentukan pula oleh penggunaan teknologi informasi. Penerapan komputerisasi dan teknologi informasi sangat diperlukan agar proses pencatatan, penyediaan data, analisa, dan laporan keuangan dapat dipercepat. Hal ini disebabkan aplikasi sistem akuntansi yang dibuat untuk melakukan otorisasi transaksi untuk menjadi suatu laporan dan sekaligus dibuat analisa yang dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk mengambil keputusan terkait dengan kinerja keuangan dalam suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, penggunaan TI memiliki pengaruh yang kuat pada penyajian laporan keuangan karena laporan keuangan menjadi lebih mudah disusun dan dibaca (Purnama, 2020).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya untuk membantu meningkatkan kualitas laporan UMKM dengan mengeluarkan SAK EMKM. Sajian laporan ini lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM karena menerapkan dasar biaya historis. UMKM hanya perlu mencatatkan aset dan liabilitas berdasarkan biaya yang didapatkannya. Akan tetapi penerapannya di lapangan masih terkendala, sebab masih dimungkinkan UMKM yang kurang mengerti dengan cara menggunakan laporan keuangan SAK EMKM.

Seperti halnya kondisi yang ada di Pusat Grosir Solo. Penyusunan laporan keuangan masih dilakukan sederhana, karena belum mengacu pada SAK EMKM. Kualitas laporan juga belum memadai karena masih menggunakan pencatatan manual dan lama waktu pengerjaan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Menurut hasil wawancara dengan pelaku UMKM di Pusat Grosir Solo hal utama yang menyebabkan belum optimalnya penyajian laporan keuangan adalah kurangnya SDM, karena sebagian besar laporan disusun oleh pemilik UMKM sendiri.

Namun demikian pada beberapa UMKM yang sudah maju, pemilik UMKM sudah berupaya belajar dan mengikuti penyuluhan dari dinas terkait untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal yang cukup menggembarakan adalah penerapan teknologi informasi untuk membantu penyusunan laporan keuangan. Pelaku UMKM di Pusat Grosir Solo dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat tersusun dengan rapi.

Animah, Suryantara dan Astuti (2020) menemukan bahwa SIA memiliki pengaruh nyata terhadap mutu laporan keuangan UMKM, SDM tidak berpengaruh pada laporan keuangan. Akan tetapi hasil berkebalikan dengan penelitian Hartanti (2021) yang

menyimpulkan bahwa SIA tidak memiliki pengaruh nyata terhadap laporan keuangan UMKM. Aisyah dan Ismunawan (2019) menyimpulkan bahwa SDM memiliki berpengaruh positif pada laporan keuangan sedangkan TI berpengaruh positif pada laporan keuangan. Namun demikian Nurhidayanti (2020) menyimpulkan hal yang berbeda yaitu, TK tidak berpengaruh pada laporan keuangan sektor UMKM.

Deskripsi tersebut menunjukkan hasil yang beragam sehingga merupakan celah untuk melaksanakan penelitian sejenis untuk menentukan pengaruh implementasi SIA, kualitas SDM, serta penggunaan teknologi informasi pada laporan keuangan. Mengingat pentingnya mutu laporan keuangan SAK EMKM, maka riset ini dilakukan untuk menentukan pengaruh penerapan SIA, kualitas SDM, dan penerapan TI terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Pusat Grosir Solo. Manfaat penelitian adalah pemerintah dan pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya untuk menyusun kebijakan guna meningkatkan kualitas UMKM melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

LANDASAN TEORI

1. *Expectancy Theory*

Teori harapan (*expectancy*) menunjukkan adanya kemungkinan manusia berperilaku menurut tata cara tertentu yang ditentukan oleh kekuatan harapan tentang hasil yang diharapkan dan minat orang tersebut terhadap sesuatu. Dalam tataran praktis, karyawan diarahkan untuk mendapatkan kinerja optimal untuk mendapatkan penghargaan dari perusahaan dalam bentuk meningkatnya gaji, atau imbalan keuangan yang layak yang dapat memuaskan keinginan pegawai tersebut. Setiap korelasi ini ditentukan oleh banyak faktor khusus (Robbins dan Judge, 2015). Asumsi *Expectancy Theory* antara lain (Vroom, 2006):

a. *Outcome expectancy*

Ekspektasi terhadap hasil mempunyai makna hasil bisa didapatkan secara optimal apabila dilakukan upaya dengan perlakuan tertentu dari pegawai yang berharap untuk mendapatkan hasil tersebut.

b. *Valence*

Valensi bermakna seorang pegawai apabila mengharapkan hasil tertentu maka harus mengorbankan nilai tertentu agar hasil yang dicapai tersebut dapat mempunyai nilai bagi pegawai tersebut.

c. *Effort expectancy*

Harapan usaha bermakna bahwa pegawai yang menginginkan untuk mencapai hasil tertentu maka harus mengeluarkan usaha yang optimal, karena pencapaian seseorang berhubungan dengan kesulitan hambatan yang menghadangnya.

2. *Human Capital Theory*

Teori ini dikembangkan Becker (1962) menitikberatkan pada upaya pendidikan dan pelatihan untuk memperkuat modal manusia. Penguatan modal manusia merupakan salah satu bentuk investasi untuk memanfaatkan modal-modal lainnya yang dimiliki perusahaan. Teori modal manusia menekankan bahwa investasi SDM memiliki pengaruh yang kuat untuk memperkuat produktivitas. Salah satu upaya untuk memperkuat produktivitas SDM ini adalah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Teori ini juga menyebutkan bahwa proses pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan wawasan, ketrampilan, dan nilai-nilai unggul pada karyawan, sehingga pada akhirnya dapat memperkuat kemampuan belajar dan produktivitas karyawan.

3. UMKM

UMKM mempunyai fungsi penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia, karena UMKM memiliki intensitas kerja yang tinggi dengan investasi yang kecil. Oleh karena itu UMKM mampu beradaptasi dalam berbagai perubahan kondisi perekonomian global. Kondisi ini menyebabkan UMKM tidak terlalu dipengaruhi oleh tekanan dari luar karena tidak bergantung pada impor dan menggunakan material lokal yang banyak. Pengembangan sektor UMKM memberi pengaruh yang besar pada penguatan perekonomian dan menguatkan struktur ekonomi nasional sebagai syarat untuk pertumbuhan ekonomi di masa mendatang yang stabil dan berkelanjutan. Pengembangan UMKM juga membuka peluang kesempatan kerja yang lebih luas bagi calon pekerja dibandingkan perusahaan besar (Fadli, 2021).

4. SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya untuk membantu meningkatkan kualitas laporan UMKM dengan mengeluarkan SAK EMKM. Sajian SAK EMKM tampak ringkas dan mudah dimengerti pengusaha UMKM karena menerapkan dasarbiaya historis. UMKM hanya perlu mencatatkan aset dan liabilitas berdasarkan biaya yang didapatkannya. Akan tetapi penerapannya di lapangan masih terkendala, sebab pengusaha UMKM kurang mengerti dengan cara menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan bagi UMKM dibuat melalui pemikian dasar akrual, yang meliputi aset, hutang, ekuitas, penghasilan, dan beban yang dicatat pada saat tanggal perolehan (Ayem, 2020).

5. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan menunjukkan seberapa baik atau buruk keadaan bisnis. Investor dan kreditor menggunakan informasi ini sebagai bahan analisis dan pertimbangan guna mendapatkan modal baru. UMKM dapat menggunakan penyusunan laporan keuangan untuk mengukur kemajuan bisnis mereka, mengevaluasi hasil penjualan, dan mempertimbangkan perubahan biaya produksi. Oleh karena itu, laporan harus disajikan secara sistematis sehingga pihak eksternal atau internal dapat memahaminya. Laporan keuangan seharusnya diselaraskan dengan standar yang ada. SAK EMKM harus dipatuhi saat membuat laporan keuangan UMKM agar berkualitas. Laporan keuangan seharusnya didasarkan pada standar dan berdasarkan fakta, tidak direayasa, dan bisa diberikan tanggung jawab (Cahyani, *et al.*, 2020).

6. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi keuangan dan manajemen harus disusun dan disajikan secara terorganisir, SIA adalah sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari kumpulan peralatan, SDM, dan teknik yang bekerja sama dalam wadah organisasi yang terorganisir. SIA dimanfaatkan perusahaan untuk mendapatkan data, melakukan pemetaan, melakukan proses, menganalisis, dan menyajikan informasi yang berhubungan dengan keuangan yang untuk sesuai dengan kebutuhan pihak internal dan eksternal baik pihak pemerintah, kreditor, manajer, dan investor untuk menentukan keputusan guna kemajuan perusahaan (Zamzani, 2016).

7. Kompetensi Sumber Daya Manusia

UMKM memerlukan SDM yang berkualitas dan profesional agar visi dan misi yang ditetapkan dapat tercapai, selain itu SDM yang berkualitas juga dapat memberikan dukungan optimal untuk melaksanakan strategi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa SDM yang unggul memperkuat perkembangan UMKM melalui pelaksanaan proses kerja yang dapat

bersaing dengan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Kompetensi SDM berpengaruh pada pencapaian kinerja perusahaan (Wibowo, 2017).

8. Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat membantu banyak UMKM memilih laporan keuangan dan menghemat waktu. Selain itu, UMKM dapat memperoleh informasi dengan lebih cepat berkat teknologi informasi. Manajer SDM dapat mengatur pelaporan keuangan dengan teknologi informasi (Zubaidi, 2019). Jika teknologi informasi tidak dimanfaatkan sepenuhnya, penerapan akan sia-sia dan percuma. Manfaat teknologi informasi seperti perhitungan yang akurat, penyimpanan data yang besar, kecepatan memproses transaksi dan laporan keuangan, dan kemampuan multiprocessing semakin mahal (Animan, 2020).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan survei. Instrumen menggunakan kuesioner. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilaksanakan pada suatu sampel dari populasi tertentu dengan memanfaatkan kuesioner untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016).

2. Alat Analisis Data

Pengujian hipotesis dengan menerapkan regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam analisis data adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

α = Constanta

X_1 = Implementasi SIA

X_2 = Kompetensi SDM

X_3 = Pemanfaatan TI

b = Koefisien

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Distribusi Sampel Dilihat dari Usia

Tabel 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase
<25	4	4,3%
25-30	7	7,5%
31-35	28	30,1%
36-40	11	11,8%
41-45	16	17,2%
>45	27	29,0%
Total	93	100,0%

Sebaran data yang diperoleh yaitu responden yang berusia < 25 tahun 4 orang (4,3%), 25-30 tahun 7 orang (7,3%), 31-35 tahun 28 orang (30,1%), berusia 36-40 tahun 11 orang (11,8%), 41-45 tahun 16 orang (17,2%), sedangkan

responden yang berusia > 45 tahun 27 orang (29,0%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden berusia 31-35 tahun.

b. Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3 Distribusi Sampel Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	40	43,0%
Perempuan	53	57,0%
Total	93	100,0%

Berdasarkan sampel responden diketahui banyaknya responden laki-laki 40 orang (43,0%) dan perempuan sebesar 53 orang (57,0%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

c. Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMP	0	0,0%
SMA/SMK	35	37,6%
Diploma	36	38,7%
Sarjana	21	22,6%
Pascasarjana	1	1,1%
Total	93	100,00%

Sebaran data yang diperoleh pada penelitian responden yang memiliki pendidikan SMP 0 orang (0,00%), SMA/SMK 35 orang (37,6%), Diploma 36 orang (38,7%), Sarjana 21 orang atau 22,6%, dan pasca sarjana sebanyak 1 orang (1,1%). Data di atas menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden yang berpendidikan Diploma.

d. Distribusi Responden Menurut Penghasilan Per Tahun

Tabel 5 Distribusi Sampel Menurut Penghasilan Pertahun

Penghasilan Pertahun	Jumlah Responden	Persentase
< 300.000.000	6	6,5%
300.000.000 – 2.500.000.000	56	60,2%
> 2.500.000.000	31	33,3%
Total	93	100,00%

Sebaran data yang diperoleh pada penelitian responden yang memiliki penghasilan per tahun kurang dari Rp 300.000.000 sebanyak 6 orang (6,5%), responden dengan penghasilan per tahun Rp 300.000.000 s/d Rp 2.500.000.000 sebanyak 56 orang (60,2%), dan responden yang berpenghasilan pertahun lebih dari Rp 2.500.000.000 sebanyak 31 orang (33,3%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden adalah pedagang yang berpenghasilan Rp 300.000.000 s/d Rp 2.500.000.000.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 6 Hasil Uji Tes Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Predicted Value</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,954

Hasil pengujian didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov Z 0,954 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Multikolineritas

Pengujian multikolineritas dilaksanakan gua menentukan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi.

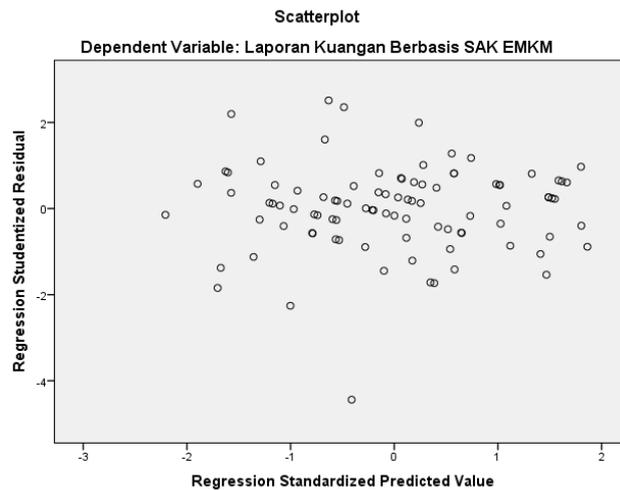
Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Toleransi	VIF
SIA	0,847	1,181
SDM	0,776	1,289
TI	0,840	1,191

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai torelansi > 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



Hasil uji tersebut tampak bahwa seluruh titik pada bidang gambar menyebar acak dan tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y. Oleh karena itu dapat disebutkan tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson	DU	DL
1	1,968	1,7295	1,5966

Tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson 1,968. Terdapat 93 sampel dan 3 variabel sebagai variabel bebas, sehingga batas bawah (DL) 1,5966 dan batas atas (DU) 1,7295. Dari sini terlihat bahwa statistik $(DU) < (DW) < (4-DU)$ didapatkan $1,7295 < 1,968 < 2,4034$. Maka dinyatakan tidak ada autokorelasi.

3. Analisis Statistik**a. Regresi Linier Berganda**

Analisa regresi berganda dilaksanakan guna menentukan pengaruh implementasi SIA, SDM dan pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Berganda

No	Variabel	B	Standard Error
1	Konstanta	10.902	
2	SIA	-0,043	0,053
3	SDM	0,255	0,097
4	TI	0,306	0,077

Hasil analisis di atas selanjutnya dimasukkan dalam rumus regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

X_1 = Implementasi SIA

X_2 = Kualitas SDM

X_3 = Pemanfaatan TI

b = Koefisien Regresi

e = Error

Sehingga didapatkan persamaan regresi:

$$Y = 10,902 - 0,043X_1 + 0,255X_2 + 0,306X_3 + e$$

1. Nilai konstanta 10,902, yang bermakna apabila seluruh variabel bernilai 0 (konstan), maka nilai kualitas laporan keuangan SAK EMKM adalah 10,902.
2. Koefisien Implementasi SIA adalah -0,043, yang bermakna bahwa apabila Implementasi SIA naik satu satuan, maka Kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM turun 0,043 dengan anggapan semua variabel independen lain konstan.
3. Koefisien Kualitas SDM sebesar +0,255, yang bermakna apabila kualitas SDM naik satu satuan, maka kualitas laporan keuangan SAK EMKM naik 0,255 dengan anggapan seluruh variabel lain konstan.
4. Koefisien pemanfaatan TI (X_3) sebesar +0,306, yang bermakna bahwa apabila pemanfaatan TI naik satu satuan, maka kualitas laporan keuangan SAK EMKM naik sebesar 0,306 dengan anggapan variabel independen lain konstan.

b. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan efek variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 10 Uji Koefisien Regresi Simultan

Model	F	Signifikansi	F _{tabel}
Regresi	11,358	0,000	2,71

Hasil analisis tampak bahwa $F_{hitung} 11,358 > F_{tabel} 2,71$ sehingga dapat disebutkan bahwa implementasi SIA, kualitas SDM, dan pemanfaatan TI secara simultan berpengaruh terhadap laporan keuangan SAK EMKM.

2) Uji t

Uji t bertujuan untuk menganalisis efek variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial

No	Variabel	T	Signifikansi
1	Konstanta	6,037	0,000
2	SIA	-0,826	0,411
3	Kompetensi SDM	2,620	0,010
4	TI	3,957	0,000

1. Hasil uji t pada penggunaan SIA didapatkan nilai sig $0,411 > 0,05$, bermakna bahwa Implementasi SIA tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan SAK EMKM, sehingga hipotesis pertama tidak dapat diterima.
2. Hasil uji t kualitas SDM didapatkan nilai sig $0,010 < 0,05$; bermakna Kualitas SDM berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM, sehingga hipotesis kedua dapat diterima.
3. Hasil uji t pemanfaatan TI didapatkan nilai sig $0,000 < 0,05$; bermakna bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan besarnya kekuatan variabel bebas untuk mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin besar maka semakin kuat model regresi untuk menerangkan kondisi riil.

Tabel 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Regresi	0,526	0,277	0,252

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien R^2 adalah 0,252 (25,2%). Sehingga dapat disebutkan bahwa kemampuan variabel implementasi SIA, kualitas SDM, dan penerapan TI mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM sebesar 25,2%, sisanya sebanyak 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Implementasi SIA terhadap Kualitas Laporan SAK EMKM pada UMKM di Pusat Grosir Solo

Hasil penelitian didapatkan nilai sig $0,411 > 0,05$, artinya implementasi SIA tidak mempengaruhi secara signifikan kualitas laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hasil penelitian ini selaras dengan Hartanti (2021) yang menemukan bahwa SIA tidak mempengaruhi secara signifikan kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Darmasari dan Wahyuni (2020) menemukan bahwa orang yang pemahaman SIA kurang maka tidak akan memandang bagaimana cara kerja sistem pemukiman dalam menyusun laporan yang sesuai standar yang sudah ditetapkan. Pelaku UMKM yang kurang mempunyai pengetahuan tentang pembukuan yang baik maka tidak mampu menerapkan sistem informasi secara menyeluruh sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak berkualitas.

Alasan lain SIA yang tidak memiliki pengaruh pada laporan keuangan adalah kurangnya wawasan pelaku UMKM mengenai pentingnya SIA dan pelaporan keuangan. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dapat dilakukan secara maksimal apabila didukung dengan ketersediaan teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti komputer atau laptop serta sumber daya yang kompeten. Masih banyak pelaku UMKM yang berpikiran bahwa pemanfaatan SIA merupakan tambahan beban modal karena tidak memberikan hasil langsung terhadap kondisi usaha (Hastuti, 2020).

2. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Laporan SAK EMKM di Pusat Grosir Solo

Hasil penelitian didapatkan nilai sig $0,010 < 0,05$. Artinya kualitas SDM memiliki pengaruh signifikan pada laporan keuangan SAK EMKM. Hasil ini selaras dengan Aisyah dan Ismunawan (2019) yang menemukan bahwa kualitas SDM mempunyai pengaruh pada laporan keuangan pada UMKM.

Laporan keuangan dengan kualitas tinggi harus ditunjang SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai bidangnya. Kompetensi SDM yang semakin tinggi yang dimiliki UMKM, maka mutu laporan UMKM akan semakin baik. SDM adalah faktor utama sekaligus merupakan penentu keberhasilan untuk mewujudkan harapan perusahaan. Sehingga, UMKM harus mempersiapkan SDM yang punya kualitas tinggi dengan demikian laporan keuangan dapat disesuaikan dengan SAK EMKM (Enha, 2022).

Kompetensi SDM yang disiapkan UMKM berbeda-beda sesuai dengan struktur dan jabatan yang dibutuhkan di dalam UMKM. Ketersediaan SDM yang berkualitas adalah salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dan tujuan UMKM. SDM yang unggul dan kompeten sangat diperlukan para pelaku UMKM, guna mendukung upaya UMKM untuk mencapai visi dan misi serta strategi yang telah disusun UMKM dapat diimplementasikan dengan baik. Dengan istilah lain kompetensi SDM di dalam UMKM adalah faktor kunci untuk menjalankan sistem kerja yang telah disusun oleh pelaku UMKM, serta meningkatkan ketangguhan UMKM dalam bersaing dengan lingkungan global yang kompetitif. Kompetensi SDM yang tinggi memperkuat kinerja pelaku UMKM (Wibowo, 2017).

3. Pengaruh Pemanfaatan TI pada Laporan SAK EMKM di Pusat Grosir Solo

Hasil analisis didapatkan nilai sig ($0,000 < 0,05$; yang bermakna pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan

berbasis SAK EMKM. Hasil ini selaras dengan Aisyah dan Ismunawan (2019) yang meemukan bahwa TI menghasilkan efek yang positif pada laporan keuangan UMKM.

Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mengelola, menyajikan, dan memproses data sehingga dihasilkan sebuah informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan tentang strategi UMKM. Lebih dari itu, penggunaan teknologi informasi bukan sekedar mengelola data akan tetapi juga pendukung dalam pembentukan struktur UMKM sekaligus penentu untuk mencapai tujuan dan misi UMKM. SDM yang ada di UMKM perlu menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi dalam operasional UMKM. Teknologi informasi yang berkualitas memudahkan UMKM untuk mengelola data-data keuangan sekaligus menghasilkan informasi yang kredibel untuk digunakan dalam pencapaian tujuan UMKM (Zamzami, Nusa & Faiz, 2016).

Teknologi informasi yang berkualitas dan dimanfaatkan secara baik maka mutu laporan akan semakin baik dan pemanfaatannya menjadi lebih mudah. Teknologi informasi juga mempermudah dalam memproses dan menyajikan laporan keuangan. Hal ini disebabkan teknologi informasi menyebabkan proses pengolahan data keuangan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga laporan keuangan menjadi semakin berkualitas (Enha, 2022)..

KESIMPULAN

1. Penerapan SIA tidak memiliki pengaruh signifikan pada laporan keuangan SAK EMKM di Pusat Grosir Solo.
2. Kualitas SDM pengaruh positif pada laporan keuangan SAK EMKM di Pusat Grosir Solo.
3. Pemanfaatan TI memiliki pengaruh positif pada laporan keuangan SAK EMKM di Pusat Grosir Solo.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aisyah, S dan Ismunawan. (2020). “Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Penerapan SAK-EMKM Terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan),” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif dan Entrepreneur* Vol 1, No. 2 (2020): 3–4.
- [2] Animah; Bayu, SA; dan Widia, A. 2020. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *JAA* 5, no. 1 (2020): 99–109
- [3] Ayem, S dan Luk Luk. 2020. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Keuangan* Vol 12, no. 1 (2020): 1–6.
- [4] Azzahrona, RZ; Cahyaningtyas, SR, dan Isnaini, Z (2022) berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Risma*. Vol. 2 No. 3 September 2022
- [5] Cahyani, AD; Mulyani, S dan Budiman, NA (2020). “Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, No. September (2020): 12–22.
- [6] Darmasari L.B. dan Wahyuni, M.A. (2019). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM,

- Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 11 No : 2 Tahun 2020
- [7] Dewata, E; Sari, Y and Jauhari, H. 2020. “Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Intervensi Komunitas* 2, No. 1 (2020): 11–16.
- [8] Enha, ANW. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pengolahan Telur Asin Kabupaten Brebes). *Skripsi*. Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [9] Fadli, A. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Skripsi*. Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- [10] Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Hamidah, AW; Rahma, M; dan Sari, YP. 2021. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan” 1, *Jurnal Akuntansi* No. 3 (2021): 1–10.
- [12] Hartanti, Evita. 2021. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standat Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Tegal,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol 10 No. 1 Tahun 2021.
- [13] Luchindawati, DS., Nuraina, E., dan Astuti, E. 2021. Analisis Pemanfaatan teknologi informasi Batik Di Kota Madiun dalam Penerapan SAK EMKM. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* Vol. 12 No. 2 Januari 2021, pp. 241-249.
- [14] Mawardi, W., Woyanti, N., Irviana, L., & Darwanto, D. (2019). Micro, Small and Medium Enterprises’ Understanding in Preparing Financial Statements Based on SAK ETAP. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 177–183. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8748>
- [15] Nurhidayanti, Fany. 2020. “Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Persepsi Kemudahan UMKM Terhadap Implementasi SAK-EMKM Pada UMKM di Kecamatan Kramat Kab Tegal.
- [16] Priansa, DJ. 2018. *Perencanaan Dan Pengembangan SDM*. Bandung: CV. Alfabeta
- [17] Pulungan, LA dan Suwita, T. 2020. Analisis Pemahaman Dan Kesiapan Pengelola Umkm Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Pembangunan Perkotaan*. Volume 8, Nomor 1, Januari – Juni 2020
- [18] Purnama, H. 2020. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan,” *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17, No. 2 (2020): 403–417.
- [19] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil & Menengah.

- [21] Wibowo. 2017. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia
- [22] Zamzami, F; Nusa, D dan Faiz, A. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- [23] Zubaidi, N; Cahyono, D; dan Maharani,A. 2019. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *International Journal Of Sosial Science And Bussines* 3, No. 2 (2019): h.68-76